

CATATAN LAPANGAN 01

Implementasi metode STEAM melalui kegiatan *fun cooking* sebagai pembelajaran abad 21 di kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

No. Catatan Lapangan : CL. 01

Hari/tanggal Pengamatan : Rabu, 01 Desember 2021

Waktu Pengamatan : 08.30-10.30 WITA

Tempat/Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

Pengamat/Peneliti : Sri Muliana .R

Jenis Kegiatan : Kegiatan Mengoles Roti

Langka-langka Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	Perkembangan Kemampuan Anak setelah Pengimplementasian Metode STEAM
1. Langkah pertama peneliti mengenalkan menu yang akan diolah pada hari ini, kemudian peneliti mengenalkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengolah menu	1. <i>Science</i> : pengenalan sains pada anak-anak peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai menu yang akan diolah dan memberikan kesempatan pada anak untuk mendeskripsikan sebagaimana yang anak lihat mengenai menu yang akan

<p>2. Kemudian peneliti menjelaskan kandungan dari roti susu dan lain-lain untuk tubuh kita</p> <p>3. Peneliti mencontohkan tata cara pengolahan menu kemudian anak mengikutinya. Berikut tata cara pembuatannya :</p> <p>(a) pastikan semua bahan telah siap diatas meja anak yaitu roti, susu, mentega, dan <i>meses ceres</i></p> <p>(b) kemudian roti dioleskan dengan mentega atau susu lalu ditaburi dengan <i>meses ceres</i> (c) jika menggunakan satu roti maka setelah ditaburi oles susu atau mentega dan ditaburi <i>meses ceres</i> maka langsung dilipat tetapi jika menggunakan dua roti maka salah satu roti yang menutupi roti lainnya yang telah ditaburi (d) setelah itu roti siap disajikan</p>	<p>diolah. Pada pertemuan pertama ini hanya ada satu anak yang dapat menjelaskan mengenai menu yang akan diolah yaitu anak FZ. anak FZ juga berkata kalau roti merupakan makanan pengganti makanan pokok roti juga dapat menjadikan perut kita kenyang dan memberikan banyak manfaat bagi tubuh kita. Kemudian ada dua anak lainnya sudah berkembang sesuai harapan yaitu anak dapat mengatakan bahwa susu sangat baik untuk perkembangan tubuh kita dapat menjadikan kita tinggi dan pintar, adapun beberapa anak lainnya masih dalam tahapan belum berkembang dan yang lainnya belum dapat memberikan pendapat atau belum dapat</p>
---	---

<p>4. Setelah kegiatan mengoles roti selesai peneliti meminta anak untuk menghias roti dengan bahan yang sudah disiapkan diatas meja (susu dan <i>meses ceres</i>)</p> <p>5. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencoba roti yang sudah anak buat.</p> <p>6. Setelah makan tepatnya diakhir pembelajaran peneliti menanyakan kepada anak, jika anak mengoles roti berapa roti yang anak gunakan?, kemudian peneliti menunjukan bentuk roti dan menanyakan bagaimana bentuk roti, kemudian peneliti menanyakan bagaimana bentuk kaleng susu dan peralatan yang digunakan pada kegiatan hari ini</p>	<p>mendeskripsikan menu yang akan diolah pada pertemuan pertama ini. ada juga anak beberapa lainnya yang tidak masuk kelas sehingga tidak mengikuti kegiatan <i>fun cooking</i> yaitu anak FA, MR, dan SA (CL.01 K.02 PK.01)</p> <p>2. <i>Technologi</i> : pada pengenalan teknologi sederhana kebanyakan anak sudah dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan misalnya piring gelas dan sendok karena sudah sering digunakan dirumah anak begitu pula cara penggunaannya namun ada beberapa anak lainnya yang belum berani memberikan jawaban ketika peneliti menanyakan teknologi sederhana yang digunakan pada hari itu dikarenakan anak masih</p>
---	--

kurang percaya diri untuk berbicara yaitu anak NZ, AA, MR dan SA (CL.01 K.02 PK.02).

3. *Engineering* : pada teknik pembuatan menu yang akan diolah hanya satu anak yang sudah dapat membuat sendiri yang lainnya masih membutuhkan bantuan peneliti misalnya anak NZ tidak mau mengolah menu anak NZ merasa susah pada saat pengolahan menu tetapi peneliti memberikan semangat agar anak NZ mau mengolah menu sedangkan anak-anak lainnya dapat mengolah tetapi masih dengan bantuan peneliti. Pada akhir kegiatan *fun cooking* peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali bagaimana tata cara mengoles

roti hanya ada satu anak yang dapat menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri yaitu anak FZ, anak lainnya mendengarkan cerita dari anak FZ, kemudian ada dua anak lainnya sudah dapat mengolah dan menceritakan kegiatan yang dilakukan tetapi terbata-bata dan beberapa anak lainnya masih dalam tahapan masih berkembang dan anak lainnya masih belum dapat menceritakan dan mengolah menu (CL.01 K.02 PK.03).

4. *Art* : pada kemampuan seni ini anak diharapkan mampu menghias menu yang sudah diolah, pada saat menghias roti anak-anak menghias menggunakan *meses ceres* sesuai dengan keinginan anak bagaimana cara menghiasnya

dengan cara menabur atau bagaimana bentuknya. Pada kegiatan menghias anak-anak masih membutuhkan arahan dari peneliti, namun ada salah satu anak yang sudah dapat menghias menu sesuai dengan keinginannya dan ada dua anak yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu dapat menghias menu tetapi masih belum sempurna dan masih membutuhkan arahan dari peneliti dan guru, kemudian beberapa anak lainnya masih membutuhkan bantuan. (CL.01 K.02 PK.04).

5. *Mathematics* : pada kemampuan matematika anak sudah dapat menghitung benda-benda yang ada disekitar anak walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja ketika

ditanya yaitu anak NZ, SA, MR, dan AA, kemudian ada beberapa anak yang saling mengganggu sehingga pada saat peneliti meminta anak untuk berhitung anak tidak konsentrasi yaitu anak DF, MF, AM dan DLA. Sama halnya pada pengenalan bentuk bentuk geometri hanya dua anak yang dapat menyebutkan yaitu anak RR dan NV, anak RR berkata kalau roti berbentuk persegi dan anak NV berkata kalau kaleng susu berbentuk lingkaran dibagian atasnya dan bentuknya seperti tabung dan beberapa anak lainnya belum dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sehingga peneliti mengenalkan kepada anak kembali (CL.01 K.02 PK.05).

CATATAN LAPANGAN 02

Implementasi metode STEAM melalui kegiatan *fun cooking* sebagai pembelajaran abad 21 di kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

No. Catatan Lapangan : CL. 02

Hari/tanggal Pengamatan : Rabu, 08 Desember 2021

Waktu Pengamatan : 08.30-10.30 WITA

Tempat/Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

Pengamat/Peneliti : Sri Muliana .R

Jenis Kegiatan : Membuat kue bola-bola salju

Langka-langka Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	Perkembangan Kemampuan Anak setelah Pengimplementasian Metode STEAM
1. Pertama-tama peneliti mengenalkan menu yang akan diolah pada pertemuan kedua kemudian peneliti	1. <i>Science</i> : pada pertemuan kedua ini, dua anak sudah mampu mengetahui dan mampu memberikan penjelasan

<p>mengenalkan bahan dan alat yang digunakan beserta fungsinya</p> <p>2. Peneliti menjelaskan manfaat dari menu yang akan diolah untuk tubuh anak</p> <p>3. Kemudian peneliti mulai mempraktikan cara membuat kue bola-bola salju dan diikuti oleh anak. Berikut merupakan tata cara pembuatannya : (a) langkah awal pastikan semua bahan telah disediakan diatas meja anak yaitu marie susu, 2 susu <i>sachet</i>, dan milo (b) kemudian marie susu dihancurkan dengan tangan setelah hancur maka dicampurkan dengan susu (c) setelah itu pastikan adonan sudah bisa dibentuk, jika sudah bisa dibentuk maka langsung dibuat seperti bola-bola sesuai</p>	<p>mengenai menu yang akan diolah, yaitu anak RN dan FZ mengatakan bahwa susu sangat baik untuk tubuh kita dan beberpa manfaat dari bahan makanan lainnya, dapat juga menyebutkan ciri-ciri menu misalnya susu juga cair seperti air atau sirup, kemudian ada tiga anak yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu anak SR dan anak RR mengatakan bahwa marie susu merupakan makanan yang baik dikonsumsi anak seusia mereka sehingga dapat memberikan manfaat bagi tubuh dan tidak berbahaya, anak AA mengatakan bahwa adonan bola-bola salju akan ditaburi milo yang ada campuran susunya juga sehingga kita akan menjadi kuat dan tidak mudah</p>
--	--

<p>dengan keinginan anak (d) setelah selesai semua adonan dibentuk kemudian ditaburi dengan milo, kemudian kue bola-bola salju siap disajikan</p> <p>4. Setelah anak-anak sudah selesai membuat kue bola-bola salju maka anak boleh mencicipi hasil buatannya</p> <p>5. Setelah kegiatan <i>fun cooking</i> selesai kemudian diakhir kegiatan pembelajaran peneliti menanyakan ada berapa kue bola-bola salju yang anak buat, kemudian peneliti bertanya mengenai bentuk kue bola-bola salju</p>	<p>sakit. kemudian ada empat anak yang sudah dapat menyebutkan satu hingga dua kata mengenai menu yang akan diolah dan ada empat anak lainnya belum dapat mengemukakan penjelasannya mengenai menu yang akan diolah masih membutuhkan bimbingan dari peneliti dan guru kemudian ada dua orang anak yang tidak hadir sehingga tidak mengikuti kegiatan (CL.02 K.02 PK.01).</p> <p>2. <i>Technologi</i> : pada kemampuan pengenalan teknologi sederhana anak sudah dapat mengenal dan menggunakan teknologi sederhana yang digunakan pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> karena sering digunakan anak dirumah mereka sehingga pada penggunaannya anak sudah</p>
--	---

dapat menggunakan (CL.01 K.02 PK.02).

3. *Engineering* : pada kegiatan pengolahan pada pertemuan kedua ini sudah ada dua orang anak mengolah menu tanpa bantuan, ada tiga anak sudah mulai secara mandiri untuk mengolah menu namun masih ada beberapa tahapan yang membutuhkan bantuan, kemudian ada empat anak masih dalam dikategorikan masih berkembang yaitu anak dapat mengolah namun masih berantakan dan memerlukan bantuan serta arahan dari peneliti dan guru dan enam anak lainnya belum dapat mengolah menu secara mandiri.yang akan buat yaitu anak NZ dan AM mengatakan bahwa mereka jijik pada saat

	<p>pembuatan adonan yaitu kegiatan mencampur marie susu dan susu kaleng yang akan mengakibatkan tangan mereka lengket, anak MR dan SA tidak hadir pada pertemuan pertama sehingga pada pengolahan menu masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari peneliti, sedangkan anak AAL dan DF saling mengganggu sehingga pada saat peneliti menjelaskan tata cara pembuatan menu mereka tidak memperhatikannya jadi pada saat pembuatan mereka membutuhkan bantuan dari peneliti. Diakhir pertemuan peneliti meminta anak-anak untuk bercerita mengenai tata cara pembuatan menu yang akan diolah hanya ada dua orang anak yang ingin</p>
--	---

menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu anak RN, FZ, sedangkan tiga anak lainnya sudah dapat menceritakan kegiatan namun masih terbata-bata dan kadang-kadang penempatan tahapan kegiatan masih tertukar yaitu anak AA, SR dan RR, dan empat anak lainnya mengikuti cerita versi temannya tetapi keempat anak ini masih bersuara ketika ditanya sedangkan enam anak lainnya hanya mendengarkan (CL.02 K.02 PK.03).

4. *Art* : pada kegiatan menghias menu dua anak sudah dapat menghias menu dengan keinginannya, ada tiga anak lainnya ketika menghias menu sudah dapat melakukan kegiatan tersebut walaupun

kadang masih belum sempurna dan ada empat anak lainnya yang masih dalam tahapan berkembang tetapi mereka mau mencoba untuk menghias sendiri menu yang sudah diolah, meskipun demikian ada juga beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan dari peneliti yaitu ada anak NZ, AM, MR, SA, AAL, dan DF (CL.02 K.02 PK.04).

5. *Mathematics* : pada pengenalan konsep matematika melalui kegiatan berhitung anak-anak sudah dapat berhitung dengan benar karena anak sudah biasa diajarkan namun ada beberapa anak yang sering kali saling menggagu pada hari ini sehingga anak belum dapat menjawab dengan benar yaitu anak DLA, AM, DF, dan AAL.

	<p>Pada pengenalan bentuk-bentuk geometri ada 4 orang anak yang sudah dapat mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik yaitu anak RR dan NV berkata bungkus milo berbentuk persegi dan marie susu yang digunakan berbentuk lingkaran, lalu anak FZ, SR dan RN mengatakan bahwa kue bola-bola salju yang kita buat berbentuk bulat-bulatan seperti bola, anak-anak lainnya masih belum dapat mengingat dan masih ada yang belum berani mengutarakan pendapatnya jadi peneliti mengiatkan kembali dan memberikan semangat pada anak-anak agar dapat percaya diri sehingga berani berbicara, peneliti juga menasehati anak-anak agar tidak saling</p>
--	---

	mengganggu. (CL.02 K.02 PK.05).
--	------------------------------------

CATATAN LAPANGAN 03

Implementasi metode STEAM melalui kegiatan *fun cooking* sebagai pembelajaran abad 21 di kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

No. Catatan Lapangan : CL. 03

Hari/tanggal Pengamatan : Rabu, 15 Desember 2021

Waktu Pengamatan : 08.30-10.30 WITA

Tempat/Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

Pengamat/Peneliti : Sri Muliana .R

Jenis Kegiatan : Membuat Es buah semangka

<p>Langka-langka Kegiatan <i>Fun Cooking</i></p>	<p>Perkembangan Kemampuan Anak setelah Pengimplementasian Metode STEAM</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengenalkan menu yang akan diolah pada kegiatan <i>fun cooking</i> pertemuan ketiga, peneliti juga mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan <i>fun cooking</i> 2. Peneliti menjelaskan manfaat dari buah semangka untuk tubuh anak 3. Kemudian peneliti mempraktekan langsung tata cara pembuatan es buah semangka dan diikuti oleh anak-anak. Berikut merupakan tahapan pembuatannya : (a) pastikan semua bahan telah siap yaitu buah semangka, <i>coco</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Science : Hasil pengamatan <i>science</i> pada pertemuan ini sudah semakin meningkat yaitu sudah ada lima orang anak dapat menjelaskan mengenai menu yang akan diolah yaitu anak RR, AA dan NV menjelaskan mengenai ciri-ciri dari buah semangka mereka mengatakan bahwa buah semangka jika masak berwarna merah atau ada juga yang berwarna kuning, buah semangka memiliki biji didalamnya jika dibelah, buah semangka bagian kulit buah semangka berwarna hijau. Anak DF, dan FZ mengatakan bahwa semangka mengandung

<p>pandan, susu kaleng, nata de <i>coco</i> dan Es batu secukupnya</p> <p>(b) semangka dikupas terlebih dahulu kemudian dipotong berbentuk dadu atau sesuai dengan keinginan anak (c) kemudian mencampurkan bahan-bahan lainnya pertama campurkan dulu <i>coco</i> melon dan susu kemudian kasih sedikit air aduk sampai semua tercampur kemudian masukan semangkanya dan diberi es batu secukupnya dan <i>nata de coco</i> sebagai hiasan agar terlihat lebih menarik (d) setelah itu es buah semangka siap disajikan</p> <p>4. Setelah anak mencicipi hasil buataannya, maka telah tiba diakhir kegiatan pembelajaran maka peneliti bertanya berapa potong semangka yang anak masukan kedalam gelas,</p>	<p>banyak air sehingga dapat membantu kita jika merasakan haus. Kemudian anak SR DLA dan RN mengatakan bahwa susu sangat baik untuk tubuh kita sehingga kita dapat menjadi tinggi dan juga baik untuk tulang. Kemudian tiga anak yang masih berkembang mereka hanya dapat mengikuti penjelasan dari temannya yaitu anak NZ dan AM menyatakan cape mengikuti pembelajaran kemudian peneliti menanyakan alasan dari kedua anak itu karena semalam mereka bermain HP sampai tengah malam sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung mereka tidak fokus karena mengantuk, lalu anak FA belum ada perkembangan sama sekali pada kemampuan</p>
--	--

<p>kemudian peneliti juga bertanya pada saat anak memotong buah semangka dengan berbentuk apa, atau peneliti bertanya kaleng susu berbentuk apa dan lain sebagainya</p>	<p>sains karena pada pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan pertama untuk anak FA karena dihari-hari sebelumnya anak FA tidak masuk sekolah. Kemudian ada juga beberapa anak yang tidak hadir hari ini yaitu anak AAL sakit, anak MF, MR, dan SA tanpa keterangan (CL.03 K.02 PK.01).</p> <p>2. <i>Technologi</i> : pada pengenalan teknologi sederhana anak rata-rata sudah dapat mengenal karena sering digunakan ibunya dirumah, namun pada saat penggunaannya pada pertemuan kali ini menggunakan pisau untuk memotong buah semangka nah pada kegiatan inilah yang masih membutuhkan bantuan dari peneliti dikarenakan alat</p>
---	---

yang digunakan rentan beresiko untuk anak maka dari itu pada saat penggunaan teknologi sederhana yang seperti ini membutuhkan bantuan dari peneliti (CL.03 K.02 PK.02)

3. *Engineering* : pada pengolahan menu beberpa anak sudah dapat mengolah menu tanpa bantuan dari peneliti walaupun ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan peneliti yaitu pada saat kegiatan memotong buah dan menuangkan *coco* pandan anak harus berhati-hati. Anak yang sudah dapat mengolah menu yaitu anak RR, NV, AA, DF, dan FZ, kemudian empat anak yang berkembang sesuai harapan yaitu anak SR, DLA, AALdan RN, lalu sisanya yaitu ada tiga anak masih membutuhkan bantuan dari

peneliti dan 4 orang lainnya tidak masuk sekolah. Pada akhir pembelajaran peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini, peneliti melihat bahwa sudah ada lima orang anak yang sudah mampu menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan, empat orang anak sudah dapat dengan jelas bercerita sesuai dengan kata-katanya sendiri dan tiga orang lainnya bercerita masih dengan terbata-bata, empat anak lainnya tidak masuk sekolah (CL.03 K.02 PK.05)

4. *Art* : pada kegiatan menghias menu anak sudah dapat menghias menu menggunakan *nata de coco* walaupun ada beberapa anak yang masih berantakan dalam menyajikan

menu dan menghias menu yaitu anak NZ, DF, FA, DLA dan AM untuk itu peneliti selalu mengiatkan agar anak menghias lebih kreatif dan memerhatikan kebersihan pada meja tempat pembuatan menu sehingga penyajian menu dapat terlihat rapi dengan kreativitas masing-masing anak (CL.03 K.02 PK.04).

5. *Mathematics* : pada pengenalan konsep matematika sederhana dengan berhitung anak-anak sudah dapat berhitung dengan benar misalnya pada saat peneliti bertanya mengenai berapa banyak semangka yang ada dalam gelas anak, anak sudah dapat menjawabnya dengan benar walaupun masih ada juga yang saling mengganggu sehingga

	<p>temannya menjadi fokus tetapi jika diperhatikan dengan baik dan sering ditegur dan disebut namanya agar perhatiannya tertuju pada peneliti dapat menjadikan anak lebih fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pengenalan bentuk-bentuk geometri sudah ada lima anak yang dapat mengenal bentuk-bentuk geometri dengan sangat baik, kemudian ada empat yaitu ada anak yang berkembang sesuai harapan, tiga anak yang masih berkembang atau membutuhkan bimbingan dan bantuan dari peneliti dan empat anak lainnya tidak hadir mengikuti kegiatan pembelajaran (CL.03 K.02 PK.05).</p>
--	--

CATATAN LAPANGAN 04

Implementasi metode STEAM melalui kegiatan *fun cooking* sebagai pembelajaran abad 21 di kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

No. Catatan Lapangan : CL. 04

Hari/tanggal Pengamatan : Senin, 20 Desember 2021

Waktu Pengamatan : 08.30-10.30 WITA

Tempat/Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu

Pengamat/Peneliti : Sri Muliana .R

Jenis Kegiatan : Membuat Sate Telur Puyuh

Langka-langka Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	Perkembangan Kemampuan Anak setelah Pengimplementasian Metode STEAM
<p>1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengenalkan menu yang akan diolah pada kegiatan <i>fun cooking</i> pertemuan ketiga, peneliti juga mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan <i>fun cooking</i></p> <p>2. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengenalkan menu yang akan diolah pada hari ini, kemudian dilanjutkan mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan saat kegiatan <i>fun cooking</i> beserta cara penggunaannya</p>	<p>1. <i>Science</i> : pada kemampuan sains anak, ada enam anak yang sudah berkembang dengan sangat baik dan lima anak lainnya berkembang sesuai harapan, mereka dapat menjelaskan menu yang akan diolah pada pertemuan keempat ini anak sudah dapat menyebutkan ciri-ciri telur puyuh yaitu telur yang berbentuk bulat dan berukuran kecil kemudian mempunyai titik-tik hitam dibagian kulitnya, anak juga dapat menjelaskan manfaat telur puyuh bagi tubuh kita yaitu menjadikan kita sehat dan tidak mudah sakit. kemudian ada</p>

<p>3. Peneliti kemudian menanyakan apa yang anak ketahui mengenai telur puyuh</p> <p>4. Kemudian peneliti mulai memaktekan pada anak cara mengolah sate telur puyuh dan diikuti oleh anak-anak. Berikut merupakan tata cara pembuatannya : (a) pastikan semua bahan yang diolah sudah ada diatas meja anak yaitu telur puyuh, tusuk sate dan saus tomat (b) kemudian mengeluarkan telur puyuh dari kulitnya (c) jika semua telur puyuh sudah bersih maka ditusukan pada tusuk sate (d) setelah itu, diolesi dengan saus tomat sesuai selera anak.</p> <p>5. Setelah pengolahan sate telur puyuh selesai anak boleh mencicipi hasil buatannya</p> <p>6. Diakhir pembelajaran peneliti menanyakan berapa banyak telur</p>	<p>empat orang anak yang belum dikategorikan berkerbangan dengan baik yaitu dua anak masih berkembang dan dua anak belum berkembang karena keempat anak ini sering tidak masuk sekolah ketika kegiatan penelitian berlangsung (CL.04 K.02 PK.01). Kemampuan <i>technologi</i> pada pengenalan teknologi sederhana rata-rata anak-anak sudah dapat mengenal dan menggunakan teknologi sederhana yang digunakan pada kegiatan hari ini yaitu membuat sate telur puyuh (CL.04 K.02 PK.02)</p> <p>2. <i>Technologi</i> : pada pengenalan teknologi sederhana rata-rata anak-anak sudah dapat mengenal dan menggunakan teknologi sederhana yang digunakan pada kegiatan hari ini yaitu membuat</p>
---	---

<p>yang anak tusukan pada tusuk sate dan peneliti juga bertanya bagaimana bentuk telur puyuh dan alat dan bahan yang digunakan pada saat kegiatan pembuatan sate telur puyuh</p>	<p>sate telur puyuh (CL.04 K.02 PK.02)</p> <p>3. <i>Engineering</i> : pada pengolahan menu yang akan diolah pada pertemuan kali ini sebelas anak sudah dapat mengolah tanpa bantuan dari peneliti maupun guru kelas yaitu terdiri dari enam anak berkembang sangat baik dan lima anak berkembang sesuai harapan, selain itu juga ada dua anak yang masih berkembang dan ada dua anak orang yang masih membutuhkan bantuan dari ibu guru karena anak ini jarang hadir sehingga pembelajaran-pembelajaran sebelumnya anak sudah tertinggal. Pada akhir pembelajaran ketika peneliti meminta anak menceritakan kegiatan yang dilakukan pada hari ini anak-anak sudah saling</p>
--	--

	<p>berebutan untuk bercerita dengan versi anak masing-masing (CL.04 K.02 PK.03).</p> <p>4. <i>Art</i> : pada kegiatan menghias menu sesuai dengan keinginan anak, anak-anak sudah dapat menghias menu yang sudah diolah sesuai dengan keinginan anak masing-masing (CL.04 K.02 PK.04)</p> <p>5. <i>Mathematics</i> : pada pengenalan konsep matematika sederhana melalui kegiatan berhitung anak-anak sudah dapat berhitung dengan benar pada saat peneliti menanyakan atukah anak sendiri yang menghitung alat atau bahan yang ada pada kegiatan fun cooking membuat sate telur puyuh, kemudian pada kegiatan pengenalan bentuk-bentuk geometri anak-anak sudah dapat mengenal bentuk-</p>
--	---

	<p>bentuk geometri mereka mengatakan bahwa telur puyuh ada yang berbentuk bulat ada juga yang bulat tapi sedikit memanjang kemudian ada anak juga mengatakan bahwa kemasan saus tomat berbentuk persegi, tetapi masih ada dua anak dikategorikan masih berkembang dan dua anak lainnya dikategorikan belum berkembang (CL.04 K.02 PK.05).</p>
--	---

PANDUAN WAWANCARA

(GUIDE INTERVIEW)

No. Panduan wawancara :

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Informan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa saja yang telah digunakan untuk kegiatan <i>Fun Cooking</i> pada anak	

	kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu?	
2	Sejak kapan <i>fun cooking</i> diterapkan?	
3	Bagaimana perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan <i>fun cooking</i> yang diterapkan dikelompok B2 ?	
4	Apa saja contoh menu-menu kegiatan <i>fun cooking</i> yang sering diterapkan di sekolah ini?	
5	Apakah anak-anak sudah pernah menerapkan kegiatan <i>fun cooking</i> ?	
6	Jika kegiatan <i>fun cooking</i> dilaksanakan apakah anak kelompok B2 sudah dapat menyebutkan urutan tata cara pembuatan menu yang akan diolah ?	
7	Apakah semua anak merasa senang saat diadakannya kegiatan <i>fun cooking</i> ?	

8	<p>Bagaimana pada saat BDR, apakah anak-anak kelompok B2 tetap mengadakan kegiatan <i>fun cooking</i> atau lebih memfokuskan pada kegiatan lain? Misalnya CALISTUNG</p>	
9	<p>Apakah kegiatan Implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> sudah pernah diterapkan sebelumnya dikelompok B2?</p>	
10	<p>Apakah ibu sudah berkoordinasi dengan orang tua anak agar apa yang telah diajarkan oleh guru diulang kembali dirumah bersama orang tua ?</p>	
11	<p>Menurut ibu, dari implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> ini, apakah anak dapat mengembangkan kemampuannya sebagaimana perkembangan pembelajaran abad 21?</p>	
12	<p>setelah melakukan implementasi peneliti mendapatkan ada anak yang</p>	

	belum dapat menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> , bagaimana pendapat ibu?	
13	Sebelum saya melakukan implementasi peneliti mendapatkan ada anak yang sudah dapat menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> , bagaimana pendapat ibu?	
14	Apakah anak memberikan sedikit penjelasan mengenai menu yang akan diolah pada setiap pertemuan kegiatan <i>fun cooking</i> yang dilaksanakan?	
15	Apakah anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> ?	
16	Apakah anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> ?	

17	Apakah anak sudah dapat mengolah menu pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> dilaksanakan?	
18	Apakah anak dapat menghias menu sesuai dengan keinginannya?	
19	Apakah pada kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan matematika sederhana pada kegiatan berhitung	
20	Apakah anak sudah dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang ada pada kegiatan <i>fun cooking</i> ?	
21	Bagaimana menurut ibu pelaksanaan dari kegiatan <i>fun cooking</i> sebagai pembelajaran abad 21 dengan menggunakan metode STEAM?	
22	Apakah ibu berencana menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> di PAUD TK Samporoa?	

23	Apakah menurut ibu ada perubahan yang terlihat pada anak dari pelaksanaan kegiatan <i>fun cooking</i> ini terhadap kemampuan STEAM anak?	
24	Apakah menurut ibu kegiatan <i>fun cooking</i> cocok diterapkan pada anak kelompok B2 PAUD TK Samporoa untuk pengembangan kemampuan STEAM anak?	
25	Apakah menurut ibu ada kesulitan pada saat menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> sebagai pembelajaran abad 21?	
26	Menurut ibu, dari implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> ini, apakah anak dapat mengembangkan pengetahuannya?	

Sumber : Adaptasi dari *Guide Interview* Maitha Saraswati (2021)

CATATAN WAWANCARA 1

No. Catatan Wawancara : CW. 1
Hari/Tanggal : 20 Desember 2021
Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu
Informan : Ibu Emy, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat Pagi ibu	Selamat pagi
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya bu, saya ingin melakukan wawancara kepada ibu sebagai guru di kelompok B2. Wawancara saya terkait kegiatan <i>fun cooking</i> anak bu,	Iya, silakan dek

	apakah saya bisa mulai melakukan wawancara ?	
3.	Metode apa saja yang telah digunakan untuk kegiatan <i>Fun Cooking</i> pada anak kelompok B2 PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu?	Biasanya pada kelas B2 ini sering diterapkan metode bercakap-cakap, Tanya jawab, dan demonstrasi
4.	Sejak kapan kegiatan <i>fun cooking</i> di terapkan ?	Sebenarnya kegiatan <i>fun cooking</i> juga sudah diterapkan sebelumnya di PAUD TK Samporoa yaitu pada puncak tema atau diakhir semester, jadi selama setahun hanya dua kali dilakukan kegiatan <i>fun cooking</i> itu pun kegiatan dilakukan bersama orang tua
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan <i>fun cooking</i> yang diterapkan dikelompok B2	Sebenarnya perkembangan anak dalam kegiatan <i>fun cooking</i> sudah bisa dikatakan baik hanya saja kegiatan <i>fun cooking</i> sangat jarang diterapkan ditambah lagi jika penerapannya harus didampingi orang tua masing-masing sehingga ada beberapa orang tua anak yang terlalu mendominasi ketika

		kegiatan dilaksanakan dan mengakibatkan anak tidak terlalu leluasa dalam mengekspresikan diri dalam kegiatan <i>fun cooking</i> . Kemudian juga kami terkendala pada wabah covid-19 ini sehingga kegiatan tidak terlaksana dengan sebaik mungkin
6.	<p>Apa saja contoh menu-menu kegiatan <i>fun cooking</i> yang sering di terapkan di sekolah ini?</p>	<p>Biasanya kami membuat juice jeruk, dan kue donat</p>
7.	<p>Apakah anak-anak sudah pernah menerapkan kegiatan <i>fun cooking</i> ?</p>	<p>Sudah pernah seperti yang saya katakan pada pertanyaan sebelumnya anak biasanya melaksanakan kegiatan <i>fun cooking</i> pada puncak tema atau akhir semester</p>
8.	<p>Jika kegiatan <i>fun cooking</i> dilaksanakan Apakah anak kelompok B2 sudah dapat menyebutkan urutan tata cara</p>	<p>Iya sudah ada anak sudah bisa menyebutkannya walaupun kadang-kadang tahapan-tahapannya masih terbalik dan juga ada beberapa anak yang masih belum dapat melakukannya karena beberapa kendala yaitu ada anak</p>

	pembuatan menu yang akan dibuatkan?	yang pemalu, ada juga yang sering rebut pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak tidak menyimak kegiatan yang dilakukan.
9.	Apakah semua anak merasa senang saat diadakannya kegiatan <i>fun cooking</i> ?	Iya mereka sangat senang karena kegiatan dilakukan dengan praktek jadi anak tertarik untuk melakukannya
10.	Bagaimana pada saat BDR (Belajar dari Rumah), apakah anak-anak kelompok B2 tetap mengadakan kegiatan <i>fun cooking</i> atau lebih difokuskan pada kegiatan lain ? misalnya kegiatan CALISTUNG	Walaupun pada kegiatan BDR kegiatan <i>fun cooking</i> tetap dilaksanakan dengan belajar dirumah bersama orang tua namun pada belakangan ini tidak lagi diterapkan karena satu dan lain hal yang menghambat kegiatan belajar dari rumah
11.	Apakah kegiatan implemntasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> sudah pernah diterapkan sebelumnya di kelompok B2 ?	Kalau metode STEAM memang belum sempat diterapkan di PAUD TK Samporoa tetapi sudah ada perencanaan dari kepala sekolah dan guru-guru untuk penerapannya. Sedangkan kegiatan <i>fun cooking</i> sudah sering diterapkan di PAUD TK samporoa

12.	Apakah ibu sudah berkoordinasi dengan orang tua anak, agar apa yang telah diajarkan oleh guru diulang kembali dirumah bersama orang tua ?	Iya sering dilakukan koordinasi dengan orang tua agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik
13.	Menurut ibu, dari implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> ini, apakah anak dapat mengembangkan kemampuannya sebagaimana perkembang pembelajaran di abad 21?	Yah tentu saja, misalnya dapat berhitung mengenal benda atau teknologi sederhana dan dapat mengolah menu yang akan diolah pada kegiatan <i>fun cooking</i>
14	Setelah saya melakukan implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> ada 4 orang anak yang belum dapat berkembang dengan baik yaitu ada anak FA, MF, SA, dan MR. bagaimana pendapat ibu mengenai keempat anak	Ohh iya dek, memang dari semua anak empat anak itu yang tergolog lambat perkembangannya dan juga masing-masing anak itu memiliki faktor penghambat yaitu anak SA anaknya sangat pendiam dan jarang sekolah karena orang tuanya sibuk dirumah jadi kadang anak ini jarang masuk,

	<p>ini?, apakah ada beberapa faktor yang menghambat?</p>	<p>kemudian anak FA dan anak MF adalah anak yang susah diatur dan sering juga tidak masuk sekolah, suka mengganggu temannya dan jarang diperhatikan orang tuanya karena sibuk bekerja juga, dan anak MR juga selain jarang masuk anak ini jika didalam kelas kurang fokus menerima pembelajaran yang dilaksanakan.</p>
15	<p>Pada saat saya belum melakukan implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> ada salah satu anak yang sangat mudah menerima pembelajaran dengan baik yaitu anak FZ. Bagaimana pendapat ibu mengenai anak ini dan juga apakah ada faktor pendukung sehingga anak ini sangat mudah menerima pembelajaran yang dilaksanakan?</p>	<p>Ohh iya anak FZ memang salah satu anak yang sangat mudah menerima pembelajaran yang dilaksanakan begitu pula orang tuanya sangat mendukung misalnya pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> yang dilaksanakan dirumah anak FZ melakukan semua kegiatan dengan mandiri dan orang tua juga selalu menanyakan sampai dimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga anak dapat mengulangnya. Selain itu, anak FZ juga beberapa bulan lagi sudah menginjak usia 7 tahun</p>

16	Apakah anak dapat memberikan sedikit penjelasan mengenai menu yang akan diolah pada setiap pertemuan kegiatan <i>fun cooking</i> yang dilaksanakan?	Iya memang pada awalnya anak masih canggung untuk mengutarakan pendapat anak tetapi itu hanya pada pertemuan awal tetapi pada pertemuan-pertemuan selanjutnya saya melihat anak mulai aktif dan mampu untuk memberikan penjelasan mengenai menu yang akan diolah misalnya pada pertemuan ke-3 anak sudah bisa mengetahui bagaimana bentuk buah semangka, terus apa manfaat bagi tubuh anak dan lain sebagainya
17	Apakah anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> ?	Iya anak sudah dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan pada kegiatan <i>fun cooking</i> karena alat-alat yang digunakan juga sering dijumpai anak pada kegiatan sehari-hari
18	Apakah anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang	Iya anak sudah dapat menggunakannya dengan baik dan benar sesuai dengan kegunaannya masing-masing namun ada beberapa teknologi sederhana yang

	<p>digunakan pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> ?</p>	<p>masih belum bisa digunakan atau sudah bisa digunakan anak tetapi membutuhkan pengawasan dari guru dan mahasiswa peneliti misalnya pisau, botol yang tempatnya <i>coco</i> pandan sehingga perlu hati-hati dalam penggunaannya</p>
19	<p>Apakah anak sudah dapat mengolah menu pada saat kegiatan <i>fun cooking</i> dilaksanakan ?</p>	<p>Iya anak sudah dapat mengolah menu dengan baik dan benar walaupun ada anak yang masih lambat pada saat pengolahannya kecuali anak yang jarang masuk sekolah berarti pada saat pengolahan menu masih membutuhkan bantuan dari guru atau peneliti</p>
20	<p>Apakah anak dapat menghias menu sesuai dengan keinginannya?</p>	<p>Iya anak sudah bisa menghias menu sesuai dengan keinginannya sehingga menjadikan anak lebih kreatif</p>
21	<p>Apakah pada kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan matematika sederhana pada kegiatan berhitung ?</p>	<p>Iya kegiatan <i>fun cooking</i> yang dilaksanakan peneliti bukan hanya mengajarkan anak mengenai proses pembuatan menu, pengenalan manfaat menu serta pengenalan teknologi</p>

		<p>sederhana yang digunakan tetapi anak dapat meningkatkan pengetahuan matematika dalam berhitung</p>
22	<p>Apakah anak sudah dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang ada pada kegiatan <i>fun cooking</i> ?</p>	<p>Iya dengan adanya kegiatan <i>fun cooking</i> yang dilaksanakan peneliti pada kelompok B2 anak yang tadinya belum tau mengenai pola atau bentuk-bentuk geometri dapat mengetahuinya dan juga dapat mengiatkan kembali pada anak yang sudah lupa mengenai bentuk-bentuk geometri</p>
23	<p>Terima kasih atas waktunya bu.</p>	<p>Iya. Sama-sama</p>

CATATAN WAWANCARA 2

No. Catatan Wawancara : CW. 2
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
Lokasi : PAUD TK Samporoa DWP Kota Palu
Informan : Ibu Megawati, S.Pd, M.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum ibu	Walaikumsalam.
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya bu, saya ingin melakukan wawancara kepada ibu terkait dari implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>Fun Cooking</i> sebagai pembelajaran abad 21 di kelompok B2 bu yang telah berjalan selama 4 minggu ini bu ?	Ya, dengan senang hati
3.	Bagaimana menurut ibu pelaksanaan dari kegiatan <i>Fun Cooking</i> sebagai pembelajaran	Seperti yang kita ketahui bersama bahwa metode STEAM merupakan muatan keterampilan bagi anak untuk mengetahui skill anak. Kemudian <i>fun</i>

	<p>abad 21 dengan menggunakan metode STEAM ?</p>	<p><i>cooking</i> ini sudah sangatlah cocok diterapkan pada anak usia dini dan selama kegiatan yang dilakukan mahasiswa peneliti sangatlah menarik</p>
4.	<p>Apakah ibu berencana menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>Fun Cooking</i> di PAUD TK Samporoa?</p>	<p>Kegiatan <i>fun cooking</i> ini sudah diterapkan di PAUD TK Samporoa tetapi dengan keadaan covid-19 kegiatan pembelajaran untuk sementara dilakukan tidak dilakukan di sekolah akan tetapi dilakukan dengan kegiatan belajar di rumah dengan pembelajaran BDR. Tetapi untuk penerapan metode STEAM belum diterapkan tetapi untuk kedepannya kami sudah mempunyai perencanaan jauh sebelumnya untuk menerapkan metode STEAM sebelum adek mahasiswa menerapkannya hanya saja kondisi seperti sekarang ini jadi masih ditunda untuk sementara waktu</p>
5.	<p>Apakah menurut ibu ada perubahan yang terlihat pada</p>	<p>Iya ada, misalnya kita dapat melihat pada saat anak mengolah menu</p>

	<p>anak dari pelaksanaan kegiatan <i>fun cooking</i> ini terhadap kemampuan STEAM anak?</p>	<p>contohnya kegiatan membuat es buah semangka anak dapat mengetahui ciri-ciri buah semangka dan juga manfaat buah semangka bagi anak dan masih banyak lagi</p>
6.	<p>Apakah menurut ibu kegiatan <i>fun cooking</i> cocok diterapkan pada anak kelompok B2 PAUD TK Samporoa untuk pengembangan kemampuan STEAM anak?</p>	<p>Yah, sangat cocok karena dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas anak</p>
7.	<p>Apakah menurut ibu ada kesulitan pada saat menerapkan metode STEAM melalui kegiatan <i>fun cooking</i> sebagai pembelajaran abad 21?</p>	<p>Kesulitannya pasti ada akan tetapi bisa diatasi dengan melakukan penguatan pada peserta didik dan hasilnya sudah sangat baik</p>
8.	<p>Menurut ibu, dari implementasi metode STEAM melalui kegiatan <i>Fun cooking</i> ini, apakah anak dapat</p>	<p>Banyak sekali pengetahuan yang didapatkan oleh anak dari 5 bidang pengembangan, anak dapat mengenal bentuk dan ukuran, rasa dan warna dari bahan <i>fun cooking</i></p>

	mengembangkan pengetahuannya?	
9.	Terima kasih atas waktunya bu.	Iya sama-sama nak.

LEMBAR PENGAMATAN

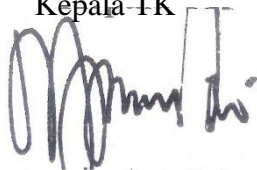
IMPLEMENTASI METODE STEAM MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* SEBAGAI PEMBELAJARAN ABAD 21 DI KELOMPOK B1 PAUD TK SAMPORO A DPW KOTA PALU

Implenetasi Metode STEAM	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		NZ		RR		NV		AA	
		Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tidak
<i>Science</i>	mengembangkan pemahaman anak tentang menu yang akan diolah pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓		✓	
<i>Technologi</i>	anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓		✓	

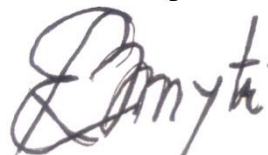
<i>Engineering</i>	anak dapat mengolah menu yang akan dibuat pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang yang dilakukan (tahap-tahapan pengolahan menu)							✓	
<i>Art</i>	anak dengan kreatif dapat menghias menu yang sudah diolah sesuai dengan keinginannya	✓		✓		✓		✓	
<i>Mathematics</i>	anak dapat mengenal konsep matematika sederhana dari kegiatan berhitung	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang terdapat pada kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓		✓	

Mengetahui,

Kepala TK



Guru Kelompok B2



Peneliti

Megawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197505012003122010

Emy, S.Pd

NIP. 196908272005022004

Sri muliana .R

NIM. A41118083

LEMBAR PENGAMATAN

IMPLEMENTASI METODE STEAM MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* SEBAGAI PEMBELAJARAN ABAD 21 DI KELOMPOK B1 PAUD TK SAMPOROA DPW KOTA PALU

Implenetasi Metode STEAM	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		AAL		DF		FZ		FA	
		Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tidak
<i>Science</i>	mengembangkan pemahaman anak tentang menu yang akan diolah pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓			✓

<i>Technologi</i>	anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓			✓
<i>Engineering</i>	anak dapat mengolah menu yang akan dibuat pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓			✓
	anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan (tahap-tahapan pengolahan menu)								✓
<i>Art</i>	anak dengan kreatif dapat menghias menu yang sudah diolah sesuai dengan keinginannya	✓		✓		✓			✓
<i>Mathematics</i>	anak dapat mengenal konsep matematika sederhana dari kegiatan berhitung	✓		✓		✓		✓	

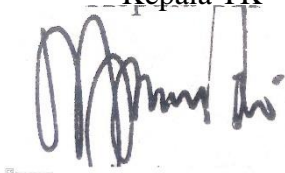
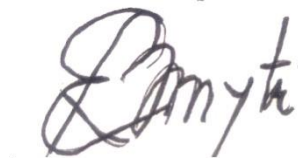
	anak dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang terdapat pada kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓			✓
--	---	---	--	---	--	---	--	--	---

Mengetahui,

Guru Kelompok B2

Peneliti

Kepala TK

Megawati, S.Pd, M.Pd

Emy, S.Pd

Sri muliana .R

NIP. 197505012003122010

NIP. 196908272005022004

NIM. A41118083

LEMBAR PENGAMATAN

IMPLEMENTASI METODE STEAM MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* SEBAGAI PEMBELAJARAN ABAD 21 DI KELOMPOK B1 PAUD TK SAMPOROA DPW KOTA PALU

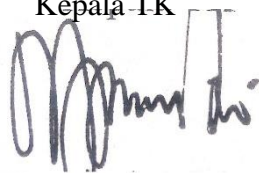
	Pernyataan	Pilihan Jawaban
--	------------	-----------------

Implenetas Metode STEAM		SR		MF		MR		SA	
		Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tidak
<i>Science</i>	mengembangkan pemahaman anak tentang menu yang akan diolah pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓			✓		✓		✓
<i>Technologi</i>	anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓			✓		✓		✓
<i>Engineering</i>	anak dapat mengolah menu yang akan dibuat pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓			✓		✓		✓
	anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan (tahap-tahapan pengolahan menu				✓		✓		✓

<i>Art</i>	anak dengan kreatif dapat menghias menu yang sudah diolah sesuai dengan keinginannya	✓			✓		✓		✓
<i>Mathematics</i>	anak dapat mengenal konsep matematika sederhana dari kegiatan berhitung	✓		✓		✓		✓	
	anak dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang terdapat pada kegiatan <i>fun cooking</i>	✓			✓		✓		✓

Mengetahui,

Kepala TK



Megawati, S.Pd, M.Pd

Guru Kelompok B2



Emy, S.Pd

Peneliti

Sri muliana .R

NIP. 197505012003122010

NIP. 196908272005022004

NIM. A41118083

LEMBAR PENGAMATAN

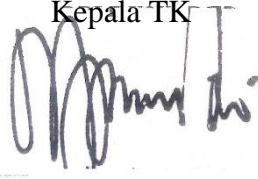
IMPLEMENTASI METODE STEAM MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* SEBAGAI PEMBELAJARAN ABAD 21 DI KELOMPOK B1 PAUD TK SAMPORO A DPW KOTA PALU

Implemetasi Metode STEAM	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		DRA		AM		RN			
		Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tida k	Ya	Tidak
<i>Science</i>	mengembangkan pemahaman anak tentang menu yang akan diolah pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓			
<i>Technologi</i>	anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓			

	anak dapat menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan	✓		✓		✓			
<i>Engineering</i>	anak dapat mengolah menu yang akan dibuat pada saat kegiatan <i>fun cooking</i>	✓		✓		✓			
	anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang yang dilakukan (tahap-tahapan pengolahan menu	✓		✓		✓			
<i>Art</i>	anak dengan kreatif dapat menghias menu yang sudah diolah sesuai dengan keinginannya	✓		✓		✓			
<i>Mathematics</i>	anak dapat mengenal konsep matematika sederhana dari kegiatan berhitung	✓		✓		✓			
	anak dapat mengenal pola atau bentuk-bentuk geometri yang terdapat pada kegiatan <i>fun cooking</i>	✓				✓			

Mengetahui,

Kepala TK



Megawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197505012003122010

Guru Kelompok B2



Emy, S.Pd

NIP. 196908272005022004

Peneliti

Sri muliana .R

NIM. A41118083

CETAKAN DOKUMENTASI



Cetakan dokumentasi 01

Wawancara dengan kepala sekolah



Cetakan dokumentasi 02

Wawancara dengan guru kelas B2



Cetakan dokumentasi 03

Pengembangan pemahaman anak mengenai menu yang akan diolah



Cetakan dokumentasi 04

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana yang digunakan



Cetakan dokumentasi 05

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana yang akan diolah



Cetakan dokumentasi 06

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana



Cetakan dokumentasi 07

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana



Cetakan dokumentasi 08

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 09

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 10

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 11

Pengembangan pemahaman anak mengenai menu yang akan diolah



Cetakan dokumentasi 12

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 13

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 14

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 15

Mengolah menu pada kegiatan *fun cooking*



Cetakan dokumentasi 16

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana



Cetakan dokumentasi 17

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana



Cetakan dokumentasi 18

Kegiatan menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan (tahap-tahapan mengolah menu)



Cetakan dokumentasi 19

Kegiatan mengolah menu



Cetakan dokumentasi 20

Kegiatan berhitung dan mengenal bentuk-bentuk geometri



Cetakan dokumentasi 21

Kegiatan menghias menu yang sudah diolah



Cetakan dokumentasi 22

Kegiatan menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan (tahap-tahapan mengolah menu)



Cetakan dokumentasi 23

Kegiatan menghias menu yang sudah diolah



Cetakan dokumentasi 24

Kegiatan menghias menu yang sudah diolah



Cetakan dokumentasi 25

Kegiatan menghias menu yang sudah diolah



Cetakan dokumentasi 26

Kegiatan menghias menu yang sudah diolah



Cetakan dokumentasi 27

Kegiatan berhitung dan mengenal bentuk-bentuk geometri



Cetakan dokumentasi 28

Mengenal dan menggunakan berbagai teknologi sederhana